

## **Abstrak**

*Desa Gunungpring merupakan sebuah desa dengan jumlah penduduk 10.639 jiwa yang terletak di kecamatan Muntilan, kabupaten Magelang, provinsi Jawa Tengah. Dalam hal pengelolaan sampah, desa Gunungpring sudah mempunyai Tempat Pengumpulan Sampah (TPS), tetapi pengelolaan yang sudah ada dirasa belum optimal. Hal ini ditandai dengan banyaknya sampah yang diangkut menuju Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), yang sebenarnya dapat di minimasi melalui proses pengelolaan. Fokus perencanaan pengelolaan sampah direncanakan adalah TPS dengan menggunakan konsep 3R. Perencanaan dilakukan dengan melakukan sampling timbulan sampah di wilayah perencanaan, dalam hal ini permukiman desa Gunungpring. Metode sampling dilakukan berdasarkan SNI 19-3964-1994 tentang metode pengambilan dan pengukuran contoh timbulan dan komposisi sampah perkotaan dengan perhitungan jumlah sample menggunakan rumus slovin. TPS 3R yang direncanakan nantinya akan mengacu pada peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis TPS 3R. Berdasarkan hasil sampling yang dilakukan selama 8 hari berturut-turut, didapatkan volume timbulan sampah organik sebesar 40,87% daur ulang 25,22% dan residu 33,91%. sampah organik, diolah menggunakan metode pengomposan dengan reaktor open bin, sampah daur ulang diolah menggunakan mesin pencacah dan sampah residu diangkut menggunakan dump truck menuju TPA Pasuruhan. TPS 3R direncanakan mencakup wilayah permukiman desa Gunungpring, kompleks wisata makam dan Pesantren Darussalam Watucongol. Luas bangunan TPS 3R yang direncanakan sebesar 500 m<sup>2</sup> yang meliputi area penerimaan, pemilahan, pencacahan, pengomposan, pengeringan kompos, penyimpanan, kantor, sanitasi, gudang, bengkel, pos satpam dan area parkir dengan rencana anggaran biaya sebesar Rp. 785.355.000.*

*Kata kunci : Pengelolaan, Perencanaan , Permukiman, TPS 3R*

## **Abstract**

*Gunungpring village is a village with a population of 10,639 people located in Muntilan sub-district, Magelang district, Central Java province. In terms of waste management, Gunungpring village already has a TPS, but the existing management is not optimal. This is indicated by the amount of garbage transported to the landfill, which can actually be minimized through the management process. The focus of planned waste management planning is TPS using the 3R concept. Planning is done by sampling waste generation in the planning area, in this case the Gunungpring village settlement. The sampling method is carried out based on SNI 19-3964-1994 about the method of taking and measuring the sample generation and composition of urban waste by calculating the number of samples using the Slovin formula. The planned TPS 3R will refer to the regulation of the Minister of Public Works and Public Housing in 2017 concerning Technical Guidelines for TPS 3R. Based on the results of the sampling conducted for 8 consecutive days, it was found that the volume of organic waste generation was 40.87% recycled 25.22% and the residue was 33.91%. Organic waste, processed using the composting method with an open bin reactor, recycled waste is processed using a chopping and residual waste is transported using a dump truck to the Pasuruhan landfill. The 3R TPS is planned to cover the settlement area of Gunungpring village, Darussalam Watucongol graveyard and Islamic boarding school tourism complex. The planned building area of 3R TPS is 500 m<sup>2</sup> which includes the reception, sorting, enumeration, composting, drying compost, storage, office, sanitation, warehouse, workshop, security post and parking area with a budget plan of Rp. 785,355,000.*

*Keywords: Management, Planning, Settlement, TPS 3R*